

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas oleh peneliti dengan berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta diperkuat oleh dokumentasi pendukung dalam Analisis Strategi Pengelolaan Kelas dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5A SD Negeri 10 SP. 1 Pandan, maka dibuat kesimpulan sesuai dengan prosedur penelitian ini sebagai berikut

#### **1. Strategi Pengelolaan Kelas yang Diterapkan oleh Guru di Kelas 5A SD Negeri 10 SP.1 Pandan**

Guru kelas 5A SD Negeri 10 SP.1 Pandan telah berhasil menerapkan strategi pengelolaan kelas yang menyeluruh dan efektif, sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan pembelajaran. Strategi tersebut mencakup tiga aspek utama, yaitu strategi stilistika, strategi spasial, dan strategi pengajaran guru. Strategi stilistika tampak dari kemampuan guru dalam menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal secara efektif, membangun kedekatan emosional yang positif dengan siswa, menciptakan suasana belajar yang ramah, serta melibatkan siswa dalam penyusunan aturan kelas. Strategi spasial diwujudkan melalui pengaturan tempat duduk yang fleksibel dan variatif, seperti pola U dan kelompok, yang mendukung interaksi antarsiswa dan menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, strategi pengajaran guru terlihat dari pemilihan metode dan model pembelajaran yang beragam, seperti diskusi, eksperimen, dan proyek, yang disesuaikan dengan materi dan gaya belajar siswa. Ketiga strategi tersebut saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan, serta mampu meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang dirancang dan diterapkan secara tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas proses dan hasil belajar di sekolah dasar.

## **2. Dampak Strategi Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5A SD Negeri 10 SP.1 Pandan**

Strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini tercermin dari beberapa indikator, seperti kegigihan siswa dalam menyelesaikan tugas, konsistensi dalam belajar di rumah dan di sekolah, serta sikap positif terhadap pelajaran. Siswa juga menunjukkan loyalitas dan rasa tanggung jawab terhadap tugas, memiliki komitmen belajar yang baik, serta memiliki tujuan belajar dan cita-cita yang jelas. Pembelajaran yang dirancang guru dengan pendekatan kontekstual, demokratis, dan menyenangkan telah berhasil membangun semangat belajar siswa, meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif.

### **3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Strategi Pengelolaan Kelas di Kelas 5A SD Negeri 10 SP.1 Pandan**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung guru dalam mengimplementasikan strategi pengelolaan kelas di kelas 5A SD Negeri 10 SP 1 Pandan. Faktor-faktor tersebut meliputi pengalaman mengajar dan keterlibatan guru dalam pelatihan seperti Program Guru Penggerak yang meningkatkan kompetensi pedagogik dan kepemimpinan pembelajaran. Selain itu, pemahaman guru terhadap karakter dan kebutuhan siswa memungkinkan penyesuaian strategi yang lebih efektif. Penerapan peraturan dan kesepakatan kelas yang disusun bersama siswa juga menciptakan kedisiplinan dan tanggung jawab bersama. Dukungan fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang memadai, alat peraga, dan akses internet turut menunjang kegiatan belajar mengajar. Lingkungan kelas yang tertib dan siswa yang aktif menjadi faktor tambahan yang memperkuat efektivitas strategi pengelolaan kelas yang diterapkan. Namun, guru juga menghadapi beberapa hambatan, seperti ketimpangan jumlah siswa laki-laki dan perempuan yang memengaruhi dinamika kelas, serta keberagaman karakter siswa yang menuntut penyesuaian strategi secara terus-menerus. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut berhasil diatasi guru dengan strategi yang adaptif dan fleksibel tapi tetap memerlukan usaha yang ekstra bagi guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 10 SP. 1 Pandan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan terus meningkatkan motivasi belajar yang sudah dimiliki. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan diri untuk belajar secara mandiri di rumah, mengikuti pembelajaran di sekolah dengan sungguh-sungguh, serta aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Siswa juga diharapkan lebih terbuka terhadap proses belajar, tidak takut untuk bertanya ketika belum memahami materi, dan terus mengaitkan pembelajaran dengan cita-cita yang ingin diraih. Sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama antarsiswa juga perlu terus ditumbuhkan agar suasana kelas tetap kondusif.

### **2. Bagi Guru**

Guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang telah diterapkan dengan baik, serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Guru juga diharapkan untuk terus menciptakan suasana kelas yang demokratis dan menyenangkan, agar siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran, variasi metode, serta pendekatan emosional yang positif sebaiknya tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu, guru juga

perlu melakukan refleksi berkala terhadap strategi yang digunakan agar dapat melakukan penyesuaian sesuai perkembangan siswa dan dinamika kelas.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas yang efektif. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang fleksibel, alat peraga, serta akses terhadap teknologi pembelajaran. Selain itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan pelatihan atau workshop terkait strategi pengelolaan kelas, peningkatan kompetensi guru, dan manajemen pembelajaran yang berpihak pada siswa. Dukungan kebijakan sekolah juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki keterbatasan ruang lingkup pada satu kelas di satu sekolah. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada jenjang kelas atau sekolah yang berbeda agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai strategi pengelolaan kelas dan motivasi belajar. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* agar dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## **5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**

Lembaga pendidikan tinggi, khususnya STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, diharapkan dapat terus memberikan pembinaan, bimbingan, dan pendampingan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian di lapangan. Selain itu, lembaga juga diharapkan untuk memperluas kerja sama dengan sekolah-sekolah mitra guna memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman praktik nyata di dunia pendidikan. Penguatan kurikulum berbasis praktik pengelolaan kelas, strategi pembelajaran aktif, dan pendidikan karakter sangat penting untuk membekali mahasiswa calon guru dalam menghadapi tantangan pendidikan dasar. Lembaga juga diharapkan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian mahasiswa agar dapat menjadi referensi ilmiah dan sumber inovasi bagi dunia pendidikan.